



Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Dengan Efektivitas Sebagai Variabel Pemediasi (Studi Pada Guru SMPN I Torjun Kabupaten Sampang)

Moh. Said Hidayat

Universitas Wijaya Putra, Surabaya
E-mail: hosnanabrory89@gmail.com

Hadi Susanto

Universitas Wijaya Putra, Surabaya
E-mail: hadisusanto@uwp.ac.id

Sri Mulyani

Universitas Wijaya Putra, Surabaya
E-mail: ninik.doktor@gmail.com

Abstract : *The results showed that: 1) Principal leadership had a significant positive effect on teacher performance with an original sample value of 0.011 and a p-value of 0.011. 2) Principal leadership has a significant positive effect on effectiveness with an original sample value of 0.582 and a p-value of 0.000. 3) Work discipline has a significant positive effect on effectiveness with an original sample value of 0.269 and a p-value of 0.024. 4) Work discipline has a significant positive effect on teacher performance with an original sample value of 0.282 and a p-value of 0.005. 5) Effectiveness has a significant positive effect on teacher performance with an original sample value of 0.369 and a p-value of 0.007. 6) Principal leadership has a significant positive effect on teacher performance mediated by effectiveness with an original sample value of 0.215 and a p-value of 0.014. 7) Work discipline has no significant positive effect on teacher performance which is mediated by effectiveness with an original sample value of 0.099 and a p-value of 0.069.*

Keywords: *Principal Leadership, Work Discipline, Teacher Performance, Effectiveness*

Abstrak: Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru dengan original sample value 0,011 dan p-value 0,011. 2) Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas dengan original sample value 0,582 dan p-value 0,000. 3) Disiplin kerja berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas dengan nilai original sample 0,269 dan p-value 0,024. 4) Disiplin kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru dengan nilai original sample 0,282 dan p-value 0,005. 5) Efektivitas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru dengan nilai original sample 0,369 dan p-value 0,007. 6) Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru dimediasi efektivitas dengan nilai original sample 0,215 dan p-value 0,014. 7) Disiplin kerja berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja guru yang dimediasi oleh efektivitas dengan nilai original sample 0,099 dan p-value 0,069.

Kata kunci: Kepemimpinan Kepala Sekolah, Disiplin Kerja, Kinerja Guru, Efektivitas

I. PENDAHULUAN

Salah satu prioritas pembangunan di bidang pendidikan sampai saat ini masih menjadi prioritas utama dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan menjadi barometer kemajuan suatu bangsa, oleh karena itu kebijakan pemerintah dalam pendidikan mengacu kepada suatu upaya strategi pencapaian tujuan pendidikan nasional. Penyelenggaraan pendidikan menuntun kepada suatu sistem kerja yang tidak parsial, karena penyelenggaraan pendidikan terjadi karena adanya jaringan kerja sama dari berbagai komponen yang ada di dalam lembaga pendidikan (sekolah) ataupun lembaga lain.

Perkembangan pendidikan di era globalisasi di Indonesia yang semakin pesat memberikan dampak yang semakin pesat terhadap perkembangan dan kemajuan di dunia pendidikan. Hal tersebut dikarenakan semakin majunya teknologi di dunia saat ini sebagai dampak dari globalisasi yang ternyata berpengaruh terhadap pendidikan Indonesia semakin mudah diakses. Menghasilkan sekolah yang efektif harus dikelola oleh manajemen dan kepala sekolah melalui fungsi staf dan guru untuk belajar mencapai tujuan sekolah. Kepala sekolah dan guru masih harus terus meningkatkan kesadaran bahwa sekolah adalah sistem sekolah yang dinamis dari organisasi dan tempat dimana proses peradaban siswa terjadi disepanjang hidup, efisiensi terkait dengan kualitas yang merupakan deskripsi karakteristik umum hasil yang menunjukkan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan yang ditentukan (Jusmani, 2021).

Bahasan tentang kinerja merupakan hal yang menarik yang selayaknya menjadi perhatian utama semua sector organisasi baik organisasi pelayanan jasa pendidikan, organisasi perbankan maupun organisasi pelayanan sector public. Karena semua unsur organisasi dalam hal ini adalah sumber daya manusia yang dimiliki organisasi memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan maju mundurnya sebuah organisasi dan tercapainya visi dan misi organisasi. Begitu pula tentang pencapaian kinerja guru di SMPN I Torjun Kabupaten Sampang yang diangkat dalam penelitian ini.

SMPN I Torjun Kabupaten Sampang sebagai salah satu lembaga pendidikan yang beroperasi di salah satu Kecamatan di Kabupaten Sampang tepatnya di Jalan Raya Torjun mengalami pasang surut mewujudkan pencapaian kinerja guru yang dewasa ini cenderung menurun. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian peserta didik yang diikuti dalam perlombaan sains dan event-event kompetensi lainnya banyak tidak berhasil.

Hal ini menjadi tantangan yang harus dipecahkan oleh semua guru dan kepala sekolah untuk mencari faktor –faktor penyebab ketidak berhasilan dan menurunnya kinerja guru.

Efektivitas adalah ukuran dan penentu dalam berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi dalam hal ini SMPN I Torjun Kabupaten Sampang dalam mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif. Indikator efektivitas menggambarkan jangkauan akibat dan dampak (*outcome*) dari keluaran (*Output*) program dalam mencapai tujuan program. Semakin besar kontribusi output yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan atau sasaran yang ditentukan, maka semakin efektif proses kerja di SMPN I Torjun Kabupaten Sampang. Bila dilihat dari aspek segi keberhasilan pencapaian tujuan, maka efektivitas adalah memfokuskan pada tingkat pencapaian terhadap tujuan organisasi. selanjutnya ditinjau dari aspek ketepatan waktu, maka efektivitas adalah tercapainya berbagai sasaran yang telah ditentukan tepat pada waktunya dengan menggunakan sumber-sumber tertentu yang telah dialokasikan untuk melakukan berbagai kegiatan, Mardiasmo, (2017:134). Faktor yang mempengaruhi kurang efektivitasnya sekolah yaitu kinerja guru yang tidak mendukung, sarana dan prasarana yang kurang memadai, dan kepala sekolah dan guru kurang menciptakan kerjasama dalam mencapai tujuan sekolah.

Karena kepala sekolah di SMPN I Torjun Kabupaten Sampang adalah pengelola terdepan yang memutuskan dapat tidaknya setiap input berproses dan berinteraksi secara positif dalam sistem belajar mengajar. Kepala sekolah memiliki peran yang dominan untuk mendorong upaya inovasi baik yang berasal dari luar maupun yang timbul dari dalam sekolahnya. Selain kepemimpinan kepala sekolah, disiplin kerja dan kinerja guru output (hasil dan prestasi), *outcom (benefit)* adalah bagian yang mempengaruhi efektifitas sekolah. Menciptakan di SMPN I Torjun Kabupaten Sampang yang efektif yang sangat berperan penting adalah kepala sekolah karena apabila kepala sekolah mampu menjalankan kepemimpinannya dengan baik maka akan menciptakan struktur dan bawahan yang dapat bekerja sesuai tanggung jawab masing-masing.

Secara khusus para kepala sekolah membutuhkan guru yang memiliki disiplin kerja dan kinerja yang baik dalam hal ini guru SMPN I Torjun Kabupaten Sampang karena mereka mewakili organisasi dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya memberikan pembelajaran yang baik terhadap anak didik. Dengan disiplin kerja yang baik mereka akan mampu menjalankan tugas dan berinteraksi dengan banyak orang baik

di dalam maupun di luar organisasi. Kepala sekolah yang memiliki empati tinggi akan dapat memahami para guru yang berdisiplin kerja tinggi maupun yang berdisiplin rendah, dan dapat memberikan *feedback* yang konstruktif/penghargaan sebagai bentuk pengakuan guna mendorong disiplin kerja mereka semakin baik. agar nantinya berperan aktif menciptakan kinerja yang baik secara sukarela dan lebih giat lagi dalam bekerja. Disiplin sebagai keadaan ideal dalam mendukung pelaksanaan tugas sesuai aturan dalam rangka mendukung optimalisasi kerja. Untuk itu disiplin harus ditumbuh kembangkan agar tumbuh pula ketertiban dan efisiensi.

Disiplin dalam bekerja juga sangat penting artinya bagi guru. Karena itu, kedisiplinan harus ditanamkan secara terus menerus kepada guru. Penanaman yang terus menerus menyebabkan disiplin tersebut menjadi kebiasaan bagi guru. Orang-orang yang berhasil dalam bidangnya masing-masing, pada umumnya mempunyai kedisiplinan yang tinggi. Sebaliknya orang yang gagal, umumnya tidak disiplin. Sesungguhnya masalah kedisiplinan guru menjadi hal penting dalam sekolah karena sebaga contoh dan tauladan anak didiknya. Disiplin guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengarahkan guru untuk meraih cita-citanya serta kesuksesan dalam bekerja, karena tanpa adanya kedisiplinan maka seseorang tidak mempunyai patokan tentang apa yang baik dan buruk dalam tingkah lakunya.

Semua aktivitas guru dalam pengembangan profesinya akan dapat dilihat dari kinerja guru tersebut. Kinerja juga bisa dinilai dari sikap disiplin seorang guru.

Ditinjau dari kajian empiris banyak peneliti terdahulu yang mengkaji tentang pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru yang mengemukakan temuan penelitiannya adanya hubungan yang erat bahwa disiplin kerja yang sesuai dapat mempengaruhi bawahan meningkatkan kinerja secara sukarela. Tentang kajian adanya pengaruh signifikan disiplin kerja terhadap kinerja guru, salah satunya diteliti oleh Mita, (2018), melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir, temuan penelitiannya menjelaskan terdapat pengaruh yang signifikan disiplin kerja terhadap kinerja guru. Namun hasil temuan penelitian Mita, (2018), tidak sejalan dengan penelitian terdahulu lainnya yang dilakukan, Tusholihah, (2019). Temuan penelitian Tusholihah, (2019) ini, mengemukakan bahwa tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan. Adanya perbedaan temuan hasil penelitian/*gab research* ini memberikan gambaran kepada peneliti untuk melakukan penelitian lanjutan tentang disiplin kerja terhadap kinerja.

Adanya *gab research* hasil kajian empiris, maka penelitian lanjutan akan dilakukan dengan menggunakan objek yang berbeda yaitu dilakukan di SMPN I Torjun Kabupaten Sampang yang merupakan salah satu lembaga sekolah menengah pertama. Dalam menjalankan tugas dan operasionalnya dari tahun 2017 sampai dengan 2021 SMPN I Torjun Kabupaten Sampang mengalami pasang surut dalam pencapaian peningkatan kinerja. Peningkatan efektivitas yang diharapkan belum tercapai sesuai yang diharapkan yang disebabkan karena faktor kinerja guru, Hal ini menjadi tantangan bagi para guru untuk bekerja lebih optimal lagi agar mampu berinovasi dan bekerja lebih semangat sehingga dapat terwujud SMPN I Torjun Kabupaten Sampang sebagai salah satu lembaga pendidikan yang bermutualisme tinggi dibidang pendidikan khususnya di Kabupaten Sampang.

Berdasarkan pengamatan peneliti, di SMPN I Torjun Kabupaten Sampang, fenomena tentang kinerja guru yang belum tercapai sesuai target yang ditetapkan diduga karena disebabkan oleh faktor implementasi kepemimpinan kepala sekolah belum mampu mendorong kinerja guru, disiplin kerja yang belum diterapkan sepenuhnya oleh seluruh anggota organisasi/para guru menyebabkan target kerja tidak sesuai perencanaan, serta kepemimpinan kepala sekolah dan efektivitas tidak sesuai harapan dan belum mampu menggugah/memotivasi para guru meningkatkan dorongan diri agar disiplin kerja dan kinerja meningkat.

Disisi lain, perkembangan dunia pendidikan yang terus berkembang pesat menuntut manajemen SMPN I Torjun Kabupaten Sampang berperan aktif serta memiliki tanggung jawab dalam mewujudkan cita-cita luhur mencerdaskan kehidupan generasi bangsa dan membentuk kepribadian bangsa yang berbudi luhur serta mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga mampu berkompetisi dalam persaingan dunia global. Untuk mewujudkan tantangan tersebut dengan meningkatkan kinerja guru dan efektivitas.

Berdasarkan adanya *gab research* dan fenomena yang terjadi lingkup SMPN I Torjun Kabupaten Sampang berkaitan kurang optimalnya kinerja guru, peneliti mengambil judul penelitian “**Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Dengan Efektivitas Sebagai Variabel Pemediasi (Studi Pada Guru SMPN I Torjun Kabupaten Sampang)**”. Penentuan objek penelitian pada SMPN I Torjun Kabupaten Sampang dikarenakan kemudahan mendapatkan data penelitian serta adanya persoalan yang harus dijawab dalam penelitian ini.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang dan adanya *gab research* tersebut, maka perumusan masalah yang menjadi fokus perhatian peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana deskripsi tentang kepemimpinan kepala sekolah, disiplin kerja, efektivitas dan kinerja guru SMPN I Torjun Kabupaten Sampang?
2. Apakah kepemimpinan kepala sekolah mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMPN I Torjun Kabupaten Sampang?
3. Apakah kepemimpinan kepala sekolah mempunyai pengaruh signifikan terhadap efektivitas SMPN I Torjun Kabupaten Sampang?
4. Apakah disiplin kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap efektivitas SMPN I Torjun Kabupaten Sampang?
5. Apakah disiplin kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMPN I Torjun Kabupaten Sampang?
6. Apakah efektivitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMPN I Torjun Kabupaten Sampang?
7. Apakah kepemimpinan kepala sekolah mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMPN I Torjun Kabupaten Sampang yang dimediasi oleh efektivitas?
8. Apakah disiplin kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMPN I Torjun Kabupaten Sampang yang dimediasi oleh efektivitas?

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan pada bahasannya sebelumnya, maka tujuan penelitian yang menjadi fokus perhatian peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan tentang kepemimpinan kepala sekolah, disiplin kerja, efektivitas dan kinerja guru SMPN I Torjun Kabupaten Sampang.
2. Untuk menguji dan menganalisis kepemimpinan kepala sekolah mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMPN I Torjun Kabupaten Sampang.
3. Untuk menguji dan menganalisis kepemimpinan kepala sekolah mempunyai pengaruh signifikan terhadap efektivitas SMPN I Torjun Kabupaten Sampang.
4. Untuk menguji dan menganalisis disiplin kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap efektivitas SMPN I Torjun Kabupaten Sampang.

5. Untuk menguji dan menganalisis disiplin kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMPN I Torjun Kabupaten Sampang.
6. Untuk menguji dan menganalisis efektivitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMPN I Torjun Kabupaten Sampang.
7. Untuk menguji dan menganalisis kepemimpinan kepala sekolah mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMPN I Torjun Kabupaten Sampang yang dimediasi oleh efektivitas.
8. Untuk menguji dan menganalisis disiplin kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMPN I Torjun Kabupaten Sampang yang dimediasi oleh efektivitas.

MANFAAT PENELITIAN

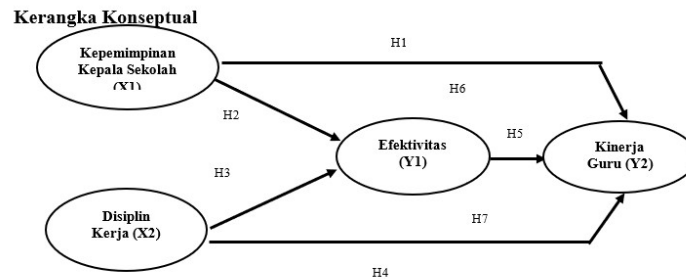
Adapun manfaat yang hendak dicapai dalam penelitian ini, meliputi:

1. Manfaat teoritis
 - Memberikan sumbangan keilmuan dengan menghasilkan konseptual baru penelitian serta memperkaya khasanah dunia keilmuan.
 - Hasil penelitian sebagai sumbangan referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lanjutan yang mengkaji tentang ilmu manajemen administrasi publik khususnya tentang kajian pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, disiplin kerja terhadap kinerja guru yang dimediasi oleh efektivitas.
2. Manfaat praktis
 - Untuk memberikan masukan kepada kepala sekolah dan manajemen SMPN I Torjun Kabupaten Sampang dalam rangka meningkatkan kinerja guru melalui kepemimpinan kepala sekolah, disiplin kerja dan efektivitas.
 - Sebagai tambahan referensi untuk menambah khasanah literatur perpustakaan Universitas Wijaya Putra Surabaya.

KERANGKA KONSEPTUAL

Kerangka konsep atau kerangka pemikiran dalam penelitian ini dibuat berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan tinjauan pustaka yang telah dijelaskan sebelumnya, yaitu pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja terhadap kinerja guru dengan efektivitas sebagai variabel pemediasi (studi pada guru SMPN I Torjun Kabupaten Sampang).

Gambar 1



Keterangan:

H1: Pengaruh hubungan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru

H2: Pengaruh hubungan kepemimpinan kepala sekolah terhadap efektivitas

H3: Pengaruh hubungan disiplin kerja terhadap efektivitas

H4: Pengaruh hubungan disiplin kerja terhadap kinerja guru

H5: Pengaruh hubungan efektivitas terhadap kinerja guru

H6: Pengaruh hubungan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru yang dimediasi oleh efektivitas

H7: Pengaruh hubungan disiplin kerja terhadap kinerja guru yang dimediasi oleh efektivitas

Hipotesis

Berdasarkan pada kerangka konseptual tersebut diatas, maka tersusun perumusan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Kajian empiris yang dilakukan Eni dkk, (2020), menghasilkan temuan penelitian terdapat pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja kinerja guru.

Hasil penelitian tersebut mengemukakan gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Berdasarkan temuan penelitian Eni dkk, (2020) ini menjadi dasar perumusan hipotesis pertama yaitu:

H1: Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMPN I Torjun Kabupaten Sampang.

Berdasarkan studi empiris yang dilakukan Junihot, (2021), menghasilkan temuan penelitian terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap efektivitas. Hasil penelitian tersebut mengemukakan kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan

terhadap efektivitas. Berdasarkan temuan penelitian Junihot, (2021) ini menjadi dasar perumusan hipotesis kedua yaitu:

H2: Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap efektivitas SMPN I Torjun Kabupaten Sampang.

Hasil penelitian Rizal, (2020), yang mengemukakan disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas. Berdasarkan temuan penelitian ini menjadi dasar perumusan hipotesis ketiga yaitu:

H3: Disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap efektivitas SMPN I Torjun Kabupaten Sampang.

Hasil penelitian Mita Sukma, (2018), yang mengemukakan disiplin kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Berdasarkan temuan penelitian ini menjadi dasar perumusan hipotesis keempat yaitu:

H4: Disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMPN I Torjun Kabupaten Sampang.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan Hendro dkk, (2020), mengemukakan efektivitas berpengaruh terhadap kinerja guru. Berdasarkan temuan penelitian Hendro dkk, (2019) ini menjadi dasar perumusan hipotesis kelima yaitu:

H5: Efektivitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMPN I Torjun Kabupaten Sampang.

Berdasarkan studi empiris belum ditemukan penelitian terdahulu yang mengkaji tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMPN I Torjun Kabupaten Sampang yang dimediasi oleh efektivitas. Hal ini merupakan novelty penelitian yang akan dilakukan dalam menyusun hipotesis keenam, yaitu:

H6: Kepemimpinan kepala sekolah mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMPN I Torjun Kabupaten Sampang yang dimediasi oleh efektivitas.

Berdasarkan studi empiris belum ditemukan penelitian terdahulu yang mengkaji tentang pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru SMPN I Torjun Kabupaten Sampang yang dimediasi oleh efektivitas. Hal ini merupakan novelty penelitian yang akan dilakukan dalam menyusun hipotesis ketujuh, yaitu:

H7: Disiplin kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMPN I Torjun Kabupaten Sampang yang dimediasi oleh efektivitas.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif atau hubungan sebab akibat (kausal). Tujuan dari penelitian asosiatif atau hubungan sebab akibat (kausal) adalah untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Penelitian ini juga tergolong penelitian eksplanasi (*Explanatory Research*) yaitu penelitian yang menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya melalui pengajuan hipotesis (Sugiyono, 2015).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, bertujuan untuk menjelaskan dan membahas hasil penelitian secara menyeluruh serta memberikan pemahaman yang detail (Sugiyono, 2016). Pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang memusatkan perhatian pada masalah-masalah atau fenomena yang bersifat aktual pada saat penelitian dilakukan, kemudian menggambarkan fakta-fakta yang diselidiki sebagaimana adanya diiringi dengan inteprestasi yang rasional dan akurat yang dianalisis dalam bentuk angka-angka untuk diambil kesimpulan. Teknik analisis data menggunakan SPSS dan model persamaan SEM PLS (*Structural Equation Modelling*).

III. HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis Pengaruh Langsung

No	Korelasi	Original Sample	Keterangan
1	Kepemimpinan kepala sekolah → Kinerja guru	0,345	Pengaruh Positif
2	Kepemimpinan kepala → sekolah Efektivitas	0,582	Pengaruh Positif
3	Disiplin kerja → Efektivitas	0,269	Pengaruh Positif
4	Disiplin kerja → Kinerja guru	0,282	Pengaruh Positif
5	Efektivitas → Kinerja guru	0,369	Pengaruh Positif

Hasil kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru berpengaruh positif dan signifikan dibuktikan dengan nilai *original sample* yang dimiliki yaitu sebesar 0,345. Kepemimpinan kepala sekolah terhadap efektivitas berpengaruh positif dan signifikan dibuktikan dengan nilai *original sample* yang dimiliki yaitu sebesar 0,582. Disiplin kerja terhadap efektivitas berpengaruh positif dan signifikan dibuktikan dengan nilai *original sample* yang dimiliki yaitu sebesar 0,269. Disiplin kerja terhadap kinerja guru

berpengaruh positif dan signifikan dibuktikan dengan nilai *original sample* yang dimiliki yaitu sebesar 0,282. Efektivitas terhadap kinerja guru berpengaruh positif dan signifikan dibuktikan dengan nilai *original sample* yang dimiliki yaitu sebesar 0,369.

Tabel 2. Hasil Pengujian Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung

No	Korelasi	Original Sample	Keterangan
1	Kepemimpinan kepala sekolah → Efektivitas → Kinerja guru	0,215	Pengaruh Positif (memediasi penuh)
2	Disiplin kerja → Efektivitas → Kinerja guru	0,099	Pengaruh Positif (memediasi penuh)

Hasil kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru yang dimediasi efektivitas berpengaruh positif dan signifikan dibuktikan dengan nilai *Original Sample* yang dimiliki yaitu sebesar 0,215. (efektivitas mampu memediasi penuh). Disiplin kerja terhadap kinerja guru yang dimediasi efektivitas berpengaruh positif dan signifikan dibuktikan dengan nilai *Original Sample* yang dimiliki yaitu sebesar 0,099. (efektivitas mampu memediasi penuh).

Tabel 3. Hasil Uji Path Coefficiencis

Korelasi	P Values	Keterangan
Kepemimpinan kepala sekolah → Kinerja guru	0,011	H ₁ diterima
Kepemimpinan kepala sekolah → Efektivitas	0,000	H ₂ diterima
Disiplin kerja → Efektivitas	0,024	H ₃ diterima
Disiplin kerja → Kinerja guru	0,005	H ₄ diterima
Efektivitas → Kinerja guru	0,007	H ₅ diterima
Kepemimpinan kepala sekolah → Efektivitas → Kinerja guru	0,014	H ₆ diterima
Disiplin kerja → Efektivitas → Kinerja guru	0,069	H ₇ ditolak

Berdasarkan nilai *p-values* hasil penelitian pengujian hipotesis dapat dilihat pada tingkat signifikansi, jika nilai $p\text{-value} \leq 0,05$ yang berarti H_0 ditolak atau hipotesis pada penelitian diterima, yaitu:

H1: Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh secara langsung terhadap kinerja guru SMPN I Torjun Kabupaten Sampang

Hasil perhitungan *p-value* dapat diperoleh nilai signifikansi variabel kepemimpinan kepala sekolah (X1) terhadap kinerja guru (Y2) sebesar 0,011 dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha=0,05$, hal ini dapat diartikan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru karena nilai signifikansi $0,005 < 0,05$. Berdasarkan hipotesis satu yang menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru terbukti kebenarannya. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 diterima.

H2: Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh secara langsung terhadap efektivitas SMPN I Torjun Kabupaten Sampang

Hasil perhitungan *p-value* dapat diperoleh nilai signifikansi variabel kepemimpinan kepala sekolah (X2) terhadap efektivitas (Y1) sebesar 0,000 dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha=0,05$, hal ini dapat diartikan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap efektivitas karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hipotesis dua yang menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap efektivitas terbukti kebenarannya. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis dua diterima.

H3: Disiplin kerja berpengaruh secara langsung terhadap efektivitas SMPN I Torjun Kabupaten Sampang

Hasil perhitungan *p-value* dapat diperoleh nilai signifikansi variabel disiplin kerja (X2) terhadap efektivitas (Y2) sebesar 0,024 dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha=0,05$, hal ini dapat diartikan bahwa disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap efektivitas karena nilai signifikansi $0,005 < 0,05$. Berdasarkan hipotesis tiga yang menyatakan bahwa disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap efektivitas. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 diterima.

H4: Disiplin kerja berpengaruh secara langsung terhadap kinerja guru SMPN I Torjun Kabupaten Sampang

Hasil perhitungan *p-value* dapat diperoleh nilai signifikansi variabel disiplin kerja (X2) terhadap kinerja guru (Y1) sebesar 0,005 dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha=0,05$, hal ini dapat diartikan bahwa disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru karena nilai signifikansi $0,005 < 0,05$. Berdasarkan hipotesis empat yang menyatakan bahwa disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru terbukti kebenarannya. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis 4 diterima.

H5: Efektivitas berpengaruh secara langsung terhadap kinerja guru SMPN I Torjun Kabupaten Sampang

Hasil perhitungan *p-value* dapat diperoleh nilai signifikansi variabel efektivitas (Y1) terhadap kinerja guru (Y2) sebesar 0,007 dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha=0,05$, hal ini dapat diartikan bahwa efektivitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru karena nilai signifikansi $0,007 < 0,05$. Berdasarkan hipotesis lima yang menyatakan bahwa efektivitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru terbukti kebenarannya. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis 5 diterima.

H6: Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh secara tidak langsung terhadap kinerja guru yang dimediasi oleh efektivitas SMPN I Torjun Kabupaten Sampang

Hasil perhitungan *p-value* dapat diperoleh nilai signifikansi variabel kepemimpinan kepala sekolah (X1) terhadap kinerja guru (Y2) yang dimediasi oleh efektivitas (Y1) sebesar 0,014 dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha=0,05$, hal ini dapat diartikan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru yang dimediasi oleh efektivitas karena nilai signifikansi $0,014 < 0,05$. Berdasarkan hipotesis enam yang menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru yang dimediasi oleh efektivitas terbukti kebenarannya. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis 6 diterima.

H7: Disiplin kerja tidak berpengaruh secara langsung terhadap kinerja guru yang dimediasi oleh efektivitas SMPN I Torjun Kabupaten Sampang

Hasil perhitungan *p-value* dapat diperoleh nilai signifikansi variabel disiplin kerja (X2) terhadap kinerja guru (Y2) yang dimediasi oleh efektivitas (Y1) sebesar 0,069 dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha=0,05$, hal ini dapat diartikan bahwa disiplin kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru yang dimediasi oleh efektivitas karena nilai signifikansi $0,069 > 0,05$. Berdasarkan hipotesis tujuh yang menyatakan bahwa disiplin kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru yang dimediasi oleh efektivitas tidak terbukti kebenarannya. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis 7 ditolak.

Companies that have competence in the fields of marketing, manufacturing and innovation can make its as a source to achieve competitive advantage (Daengs GS, et al. 2020:1419).

The research design is a plan to determine the resources and data that will be used to be processed in order to answer the research question. (Asep Iwa Soemantri, 2020:5).

Standard of the company demands regarding the results or output produced are intended to develop the company. (Istanti, Enny, 2021:560).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepemimpinan Kepala Sekolah Berpengaruh Secara Langsung Terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa variabel kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hasil perhitungan ini ditunjukkan oleh nilai *p-value* dan nilai signifikansi variabel kepemimpinan kepala sekolah (X1) terhadap kinerja guru (Y2) dapat diperoleh sebesar 0,005 dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha=0,05$. Hal ini berarti tingginya nilai kepemimpinan kepala sekolah dapat berpengaruh terhadap kinerja guru. Hal ini menjelaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dapat meningkatkan kinerja guru dan sangat bermanfaat terhadap keberlangsungan pendidikan. Guru akan lebih semangat untuk mengerjakan tugasnya. Guru yang terkontrol secara internal menunjukkan kinerja yang lebih baik.

Hasil penelitian yang dilakukan ini mendukung/sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Indra, (2016), yang menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru. Hasil yang sama juga dinyatakan oleh Mita Sukma, (2018), yang menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

Kepemimpinan Kepala Sekolah Berpengaruh Secara Langsung Terhadap Efektivitas

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa variabel kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas. Hasil perhitungan ini ditunjukkan oleh nilai *p-value* dan nilai signifikansi variabel kepemimpinan kepala sekolah (X1) terhadap efektivitas (Y2) dapat diperoleh sebesar 0,000 dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha=0,05$. Hal ini berarti tingginya kepemimpinan kepala sekolah dapat berpengaruh terhadap efektivitas, dengan kata lain apabila kepemimpinan kepala sekolah memiliki efek positif langsung dengan efektivitas berarti bahwa diimbangi dengan baiknya kepemimpinan kepala sekolah yang mengantarkan organisasi menjadi lebih baik.

Hasil penelitian yang dilakukan ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Junihot, (2021), yang menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas.

Disiplin Kerja Berpengaruh Secara Langsung Terhadap Efektivitas

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa variabel disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas. Hasil perhitungan ini ditunjukkan oleh nilai *p-value* dan nilai signifikansi variabel disiplin kerja (X1) terhadap efektivitas (Y2) dapat diperoleh sebesar 0,024 dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha=0,05$. Hal ini berarti tingginya nilai disiplin kerja pada guru dapat berpengaruh terhadap efektivitas, dengan kata lain apabila organisasi meningkatkan segala aspek yang mampu menumbuhkan disiplin kerja guru maka efektivitas dapat meningkat pula. Hal ini menjelaskan bahwa setiap aspek yang mampu menciptakan disiplin kerja sangat bermanfaat terhadap keberlangsungan organisasi pada arah yang positif karena dengan meningkatkan disiplin kerja guru dapat membuat mereka lebih yakin dalam mengerjakan tugasnya.

Guru akan lebih semangat untuk mengerjakan tugasnya jika mereka memiliki disiplin kerja yang cukup. Pada guru SMPN I Torjun Kabupaten Sampang dicerminkan dari disiplin kerja mampu melakukan pekerjaannya dan merasa puas terhadap pekerjaannya.

Hasil penelitian yang dilakukan ini mendukung/sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Didik dkk, (2022), yang menyatakan bahwa disiplin kerja berpengaruh terhadap efektivitas.

Disiplin Kerja Berpengaruh Secara Langsung Terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa variabel disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hasil perhitungan ini ditunjukkan oleh nilai *p-value* dan nilai signifikansi variabel disiplin kerja (X2) terhadap kinerja guru (Y2) dapat diperoleh sebesar 0,005 dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha=0,05$. Hal ini berarti tingginya nilai disiplin kerja pada guru dapat berpengaruh terhadap kinerja guru, dengan kata lain apabila organisasi meningkatkan segala aspek yang mampu menumbuhkan disiplin kerja maka kinerja guru dapat meningkat pula. Penerapan disiplin kerja dan kinerja guru menciptakan komunikasi yang efektif dan efisien dalam meningkatkan kesadaran kepatuhan terhadap aturan dan norma organisasi serta rasa tanggung jawab terhadap organisasi.

Hasil penelitian yang dilakukan ini mendukung/sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mita Sukma, (2018), yang menyatakan bahwa disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

Efektivitas Berpengaruh Secara Langsung Terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa variabel efektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hasil perhitungan ini ditunjukkan oleh nilai *p-value* dan nilai signifikansi variabel efektivitas (Y1) terhadap kinerja guru (Y2) dapat diperoleh sebesar 0,007 dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha=0,05$. Hal ini berarti tingginya nilai efektivitas pada guru dapat berpengaruh terhadap kinerja guru, dengan kata lain apabila organisasi meningkatkan segala aspek yang mampu menumbuhkan efektivitas maka kinerja guru dapat meningkat pula.

Adanya temuan hasil penelitian yang dilakukan ini yang menyatakan bahwa efektivitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru merupakan kekinian/*noverly* penelitian yang belum ditemukan pada penelitian pendahulunya, dengan kata lain karena belum terdapat penelitian terdahulu yang mengkaji tentang pengaruh efektivitas terhadap kinerja guru.

Kepemimpinan Kepala Sekolah Berpengaruh Signifikan Secara Tidak Langsung Terhadap Kinerja Guru yang Dimediasi Oleh Efektivitas

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan analisis PLS, diketahui bahwa variabel kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan secara tidak langsung terhadap kinerja guru yang dimediasi oleh efektivitas. Hasil perhitungan ini ditunjukkan oleh nilai *p-value* dan nilai signifikansi variabel kepemimpinan kepala sekolah (X1) terhadap kinerja guru (Y2) yang dimediasi oleh efektivitas (Y1) diperoleh sebesar 0,014 dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha=0,05$. Hal ini berarti tingginya nilai kepemimpinan kepala sekolah dapat berpengaruh terhadap kinerja guru yang dimediasi oleh efektivitas, dengan kata lain apabila kepemimpinan kepala sekolah memiliki efek positif langsung terhadap peningkatan kinerja guru yang dimediasi oleh efektivitas.

Adanya temuan hasil penelitian yang dilakukan ini yang menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru yang dimediasi oleh efektivitas merupakan kekinian/*noverly* penelitian yang belum ditemukan pada penelitian pendahulunya, dengan kata lain karena belum terdapat penelitian terdahulu yang mengkaji tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru yang dimediasi efektivitas.

Disiplin Kerja Tidak Berpengaruh signifikan Secara Tidak Langsung Terhadap Kinerja Guru yang Dimediasi oleh Efektivitas

Berdasarkan hasil perhitungan analisis data PLS, diketahui bahwa variabel disiplin kerja tidak berpengaruh signifikan secara tidak langsung terhadap kinerja guru yang dimediasi oleh efektivitas. Hasil perhitungan ini ditunjukkan oleh nilai *p-value* dan nilai signifikansi variabel disiplin kerja (X2) terhadap kinerja guru (Y2) yang dimediasi oleh efektivitas (Y1) dapat diperoleh sebesar 0,069 dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha=0,05$.

Hal ini dapat disimpulkan berarti tingginya nilai *p-value* yang dimiliki disiplin kerja yaitu lebih dari 0.05 diartikan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru yang dimediasi efektivitas.

Adanya temuan hasil penelitian yang dilakukan ini yang menyatakan bahwa disiplin kerja berpengaruh signifikan secara tidak langsung terhadap kinerja guru yang dimediasi oleh efektivitas merupakan kekinian/*noverly* penelitian yang belum ditemukan pada penelitian pendahulunya, dengan kata lain karena belum terdapat penelitian terdahulu yang mengkaji tentang pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja yang dimediasi oleh efektivitas.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut :

1. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan suatu perwujudan tingkah laku dari seorang pemimpin, yang menyangkut kemampuannya dalam memimpin. Disiplin menunjukkan suatu kondisi atau sikap hormat yang ada pada diri guru terhadap peraturan dan ketetapan organisasi. Dengan demikian bila peraturan dan ketetapan yang ada dalam organisasi itu diabaikan, atau sering dilanggar maka guru mempunyai disiplin kerja yang buruk dalam lingkungan SMPN I Torjun Kabupaten Sampang. Efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan atau dapat juga dikatakan merupakan ukuran seberapa jauh tingkat output, kebijakan dan prosedur dari organisasi. Kinerja guru yaitu hasil kerja yang dihasilkan guru secara kualitas dan kuantitas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan.

Berdasarkan pengamatan penelitian diketahui bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang telah berjalan belum memberikan dampak yang baik terhadap peningkatan kinerja guru di SMPN I Torjun Kabupaten Sampang, sehingga belum optimal mendorong/menggerakkan perilaku guru untuk memberdayakan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki secara sukaela untuk kepentingan organisasi yaitu berkinerja optimal memberikan pendidikan yang baik kepada murid. Guru beranggapan bidang pekerjaannya hanya sebatas mengajar. Serta beranggapan pengetahuan tidak begitu dibutuhkan dalam meningkatkan kinerja; guru juga memiliki anggapan bahwa dalam menjalankan tugas pekerjaan tidak memiliki tantangan sehingga efektivitas guru masih belum sepenuhnya dijalankan

untuk mewujudkan kinerja; begitu pula dengan disiplin kerja, karena pekerjaan yang ditekuni tidak ada standar/aturan yang mengharuskan guru meningkatkan disiplin kerja untuk meningkatkan kinerja. Kemampuan yang dimiliki belum optimal difungsikan untuk meningkatkan kinerja dengan meningkatkan kreativitas.

2. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru SMPN I Torjun Kabupaten Sampang.
3. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas.
4. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa disiplin kerja berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas.
5. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa disiplin kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru.
6. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa efektivitas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru.
7. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru yang dimediasi oleh efektivitas.
8. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa disiplin kerja tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru yang dimediasi oleh efektivitas.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2016. *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Abdurrozaq, Moch. 2017. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Di SMP Muhammadiyah 1 Gadingrejo Kabupaten Pringsewu*. Institut Agama Islam Negeri Raden Intan, Lampung. <http://repository.radenintan.ac.id>. Diakses pada tanggal 25 Agustus 2022.
- Achmad Rustandi. 2016. *Gaya Kepemimpinan: Pendekatan Bakat Situasional*. Bandung: ARMICO.
- Adam, Adlan. 2014. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SD Negeri di Kecamatan Gondokusuman Daerah Istimewa Yogyakarta*: Universitas Negeri Yogyakarta. <http://anjasmara.uny.ac.id>. Diakses pada tanggal 25 Agustus 2022.

- Afandi. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia;Teori, Konsep dan Indikator*. edisi 1. ed. Zanafa, Pekanbaru.
- Alya Adelia Safrina Putri Yunus, Muhammad Thamrin Hidayat, Muhammad Sukron, Djazilan, Akhwani.*Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar*.Jurnal Basicedu.Vol.5.No.5.
- Anwar, Muhammad. 2018. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Arnold dan Daniel Feldman. 2013. *Individual in Organizations*. New York: McGraw Hill, Series in Management.
- Anoraga Panji, 2014. *Psikologi Kerja*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Barnawi. 2014. *Instrumen Pembinaan, Peningkatan, Penilaian Kinerja Guru Profesional*. Jogjakarta: Az-Ruzz Media.
- Bintoro, 2017. *Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan*. Yogyakarta. Penerbit Gava Media.
- Beach, Lee Roy. 2013. *Making The Right Decision Organizational Culture, Vision and Planning*. United States of America : Prentice-Hall Inc.
- Budianto, Aji Tri dan Oom Komalasari. 2016. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru pada SMK PGRI 31 Legok*. Pamulang: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang. Vol.4, No. 1, Oktober 2016. <http://openjournal.unpam.ac.id>. Diakses pada tanggal 19 Agustus 2022.
- Didik Subiyanto, Kusuma Chandra Kirana, Dita Fariska.2022. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Terhadap Efektivitas Kerja Dengan Disiplin Kerja Sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Ilmiah Manajemen. Vol.8. No.1. Maret 2022. <https://journal.ikopin.ac.id>. Diakses pada tanggal 18 Agustus 2022.
- Darmadi. 2018. *Membangun Paradigma Baru Kinerja Guru*. Guepedia Publisher.
- Dessler, G. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Djunaedi, N. 2017. *Manajemen Kinerja. Sleman*: CV Budi Utama.
- Eni, M. Happy, F, Rohana.2020.*The Influence of Principal's Leadership Style and Organizational Culture on Teacher Performance*.Journal of Social Work and Science Education.Vol 1 (2). <https://ejournal.karinosseff.org>. Diakses pada tanggal 20 Agustus 2022.
- Ghozali, Imam, Hengky Latan. 2015. *Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. BP Undip. Semarang.
- Gibson, 2017. *Organization, Behavior, Structure & Process*. Edition 10. Boston. USA.
- Hasibuan Malayu S.P. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Edisi Revisi). Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Hendro Prasetyono, Ira Pratiwi Ramdayana, Wening Estiningsih.2020. *Peningkatan Kinerja Guru SMK Melalui Lingkungan Kerja Dengan Mengoptimalkan Efektivitas Kepemimpinan dan Komitmen Tugas*.Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan. Vol.4. No.3. 2020. <http://journal2.um.ac.id>. Diakses pada tanggal 20 Agustus 2022.
- Hofstede, Geert. 2016. *Culture's Consequences, International Differences in Work – Related Values*. Sage Publication, Beverly Hills/London/New Delhi.

- Junihot Simanjuntak. 2021. *The Impact of Principal Leadership on The Effectiveness of Learning in Christian Senior High School in Bandung, Indonesia*. Jurnal Manajemen Pendidikan. Vol:8. No:1. <https://www.researchgate.net>. Diakses pada tanggal 20 Agustus 2022.
- Kartono, Kartini. 2014. *Psikologi Sosial untuk Manajemen*. Perusahaan dan Industri, Jakarta. PT.Raja Grafindo Persada.
- Kemendikbud. 2017. *Modul Pengelolaan Administrasi Sekolah*. Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan.
- Kreitner, R. & Kinicki A. 2015. *Organizational Behavior 5th edition*, Boston: Mc Graw-Hill.
- Mangkunegara A.A. Anwar Prabu. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tusholihah, Mardiyah. 2019. *Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Outsourcing PT.CITUS*. Jurnal Equilibrium Manajemen. Vol. 5. No.2.2019. <https://jurnal.upb.ac.id>. Diakses pada tanggal 23 Agustus 2022.
- Mita Sukma Fitriani. 2018. *Pengaruh Disiplin Kerja Guru dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Program Studi Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana. Universitas PGRI Palembang. <https://www.researchgate.net>. Diakses pada tanggal 23 Agustus 2022.
- Molenaar, A. 2014. *Connecting Delta Cities: Sharing Knowledge and Working on Adaptation to Climate Change*. Rotterdam: City of Rotterdam.
- Muhardin Muhiddin. 2017. *Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Guru pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Angata Kabupaten Konawe Selatan*. Universitas Halu Oleo Kendari.
- Mulyasa, 2017. *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nawawi.2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Universitas Gadjah Mada.
- Retno, W, A. Happy, F. Rohana, 2020. *The Influence of Leadership Styles Work Motivation on Teacher's Performance*. Journal of Social Work and Science Education. Vol 1 (2). <https://ejournal.karinosseff.org>. Diakses pada tanggal 23 Agustus 2022.
- Rivai, V dan Murni, S. 2016. *Education Management*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rizal P. Lubis. 2020. *Pengaruh Disiplin Kerja dan Pengawasan Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan Pada PT Alindobaja Perkasa Medan*. Jurnal Ilmiah Abdi Ilmu. Vol. 13. No.2. 2020. <https://jurnal.pancabudi.ac.id>. Diakses pada tanggal 07 September 2022.
- Robbins, Stephen P., Timothy A. Judge. 2016. *Perilaku Organisasi Edisi 16*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sedarmayanti. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Refika Aditama.
- Siagian. 2016. *Sistem Informasi Manajemen*, Bumi Aksara. Jakarta
- Simamora, H. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Gramedia. Jakarta.
- Siswanto Bedjo. 2015. *Manajemen Tenaga Kerja*. Bandung: Sinar Baru.

- Sugiyono.2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sulistiyorini. 2014. *Manajemen Pendidikan Islam*. Penerbit Elkaf. Surabaya.
- Theresia Titik Setiyaningsih. 2020. *Influence of School Leadership, Discipline, and Work Motivation Toward High School Teacher Performance*. Jurnal Pendidikan IPS.Vol:7.No:1. <https://journal.uny.ac.id>. Diakses pada tanggal 08 September 2022.
- Wibowo. 2016. *Manajemen Kinerja*. Jakarta. Penerbit: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wibowo. 2017. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Daengs, G. S. A., Istanti, E., Negoro, R. M. B. K., & Sanusi, R. (2020). The Aftermath of Management Action on Competitive Advantage Through Process Attributes at Food and Beverage Industries Export Import in Perak Harbor of Surabaya. *International Journal Of Criminology and Sociologi*, 9, 1418–1425
- Eddy Istanti1), Bramastyo Kusumo2),I.N.(2020).IMPLEMENTASI HARGA,KUALITAS PELAYANAN DAN PEMBELIAN BERULANG PADA PENJUALAN PRODUK GAMIS AFIFATHIN. *Ekonomika* 45, 8(1), 1–10
- Iwa Soemantri, Asep et al. 2020. Entrepreneurship Orientation Strategy, Market Orientation And Its Effect On Business Performance In MSMEs. Jurnal EKSPEKTRA Unitomo Vol. IV No. 1, Hal. 1-10